

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

Di dalam kegiatan pembelajaran terdapat interaksi yang berlangsung antara guru dan peserta didik. Guru sebagai pengirim informasi sedangkan peserta didik sebagai penerima informasi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan berhasil dengan baik apabila informasi yang diberikan guru bisa dimengerti oleh siswa. Informasi yang disampaikan akan lebih mudah diterima oleh siswa apabila menggunakan media pembelajaran.

Menurut Hasan, dkk. (2021:29) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi kepada penerima informasi yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna”. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat untuk mempermudah guru dalam memberikan informasi kepada siswa sehingga mereka dapat termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh.

Menurut Sukiman (2012:29) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.” Dari pendapat

tersebut dapat diartikan bahwa media merupakan perantara dalam menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran alat untuk mempermudah guru dalam memberikan informasi/pesan kepada siswa sehingga mereka dapat termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Jenis – Jenis media

Jenis-jenis media pembelajaran sangat membantu pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mudah. Menurut Pakpahan(2020:63) “Jenis-jenis media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan persepsi indra yaitu media audio, media visual, media audio visual.” Media audio merupakan media yang menggunakan indra pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi atau hanya mengandalkan suara dalam penggunaannya. Media visual merupakan media yang menggunakan indera penglihatan sebagai perantara dalam menyampaikan isi media. Media visual terbagi menjadi media dua dimensi dan tiga dimensi. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual. Media audio visual menggunakan penglihatan dan pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi.

Media pembelajaran dapat dikelompokkan juga melalui bentuk dan cara penyajiannya. Menurut Haryono (2015:23), “Bentuk dan cara penyajian media dapat diklasifikasikan menjadi media alat peraga dan media TIK. Hal tersebut dikelompokkan menjadi tujuh kelompok media penyaji, diantaranya meliputi: (1) Media grafis, bahan cetak dan gambar diam, (2) Media proyeksi diam, (3) Media audio, (4) Media audio visual diam, (5) Media audio visual hidup/film, (6) Media televisi, (7) Multimedia”.

3. Hakikat Media *Flash Card*

a. Pengertian Media *Flash Card*

Menurut Fauziah (2016:2), “*Flash Card* adalah media pembelajaran untuk menyampaikan sebuah pesan yang disajikan dengan adanya arti atau penjelasan dari setiap gambar yang sudah dicantumkan pada bagian belakang kartu”. Berdasarkan pendapat di atas *Flash Card* merupakan media pembelajaran untuk menyampaikan sebuah pesan yang terdapat gambar dan penjelasan yang sudah dicantumkan pada kartu.

Arsyad, (2011:119), “*Flash card* biasanya berukuran 8x12cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata”. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa *Flash Card* merupakan sebuah kartu dengan ukuran *Flash Card* yang biasa

disesuaikan dengan jumlah siswa yang dihadapi kartu tersebut berisikan gambar disertai teks.

b.Karakteristik Media *Flash Card*

Menurut Saputri (2020:58), “Karakteristik media *Flash Card* merupakan kartu kombinasi antara tulisan dan gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran, dibuat secara proporsional, dan ukurannya dapat disesuaikan dengan ruang dan jumlah siswa. Dari uraian tersebut karakteristik media flashcard sebagai berikut media flashcard merupakan kartu yang memuat tampilan huruf dan gambar yang sesuai dengan mata pelajaran, dapat digunakan sesuai dengan ruang dan jumlah siswa.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi acuan dalam karakteristik media pembelajaran flashcard yang akan dikembangkan pada penelitian antara lain:

Karakteristik Media Flashcard.

1. Media flashcard berbentuk kartu.
2. Gambar dalam media flashcard berhubungan dengan bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.
3. Gambar yang terdapat dalam media flashcard menampilkan akar, batang, batang, daun, bunga, buah dan biji.
4. Gambar dan tulisan proposional.
5. Gambar dalam media jelas.
6. Media flashcard berisi materi, gambar dan quiz.

Karakteristik Materi Media Flashcard

1. Materi dalam media flashcard berisi tentang bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.
2. Materi yang disampaikan jelas, singkat, dan padat.
3. Pertanyaan dalam quiz berisi tentang bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.

4. Pertanyaan dalam quiz menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
5. Jenis quiz berupa pilihan ganda dan essay.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Media Flash Card*

Menurut Susilana, dan Riyana (2009: 95) Kelebihan media Flash Card dalam pembelajaran sebagai berikut.

1. Mudah di bawa dengan ukuran yang kecil Flash Card dapat disimpan di atas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas atau pun di luar kelas.
2. Praktis dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media flash card sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik.
3. Gampang diingat Karakteristik media flash card adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan.
4. Menyenangkan Media flash card dalam penggunaannya bisa melalui permainan.

Sedangkan kelemahan media flash card sebagai berikut.

1. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
2. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

4. Kompetensi Dasar IPA kelas IV SD/MI

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar IPA kelas IV SD/MI

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan sikap anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	
3.1 Menganalisis hubungan antara Bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan.
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.
3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Salah satu kompetensi dasar IPA kelas IV yaitu KD 3.1

Menghubungkan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut dapat diukur dari indikator 3.1.1 Menyebutkan bagian tubuh pada tumbuhan. 3.1.2

Menjelaskan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan. 3.1.3 Mendeskripsikan bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan.

5. Hakikat Bentuk dan Fungsi Bagian Tumbuhan

Menurut Setiyono (2018:01) “Tumbuhan merupakan makhluk hidup yang memiliki peran penting dalam kehidupan, seperti halnya menyediakan oksigen (O_2), karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral bagi makhluk hidup”. Berdasarkan pendapat di atas tumbuhan merupakan jenis makhluk hidup yang memiliki peran penting seperti oksigen, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral bagi makhluk hidup.

Menurut Prasetyo (2016:26), “Tumbuhan memiliki bagian-bagian terdiri dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji”. Berdasarkan pendapat tersebut tumbuhan terdiri dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Setiap bagian- bagian tumbuhan memiliki fungsi.

a. Akar

Menurut Prasetyo (2016:26), “Akar adalah bagian tumbuhan yang berada di dalam tanah yang arah tumbuhnya searah dengan gaya tarik bumi.”. Sedangkan menurut Setiyono (2018:01), “Akar adalah organ tumbuhan yang umumnya berada di bawah permukaan tanah”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa akar merupakan salah satu bagian tumbuhan yang berada dibawah permukaan tanah yang searah dengan gaya tarik bumi.

Menurut Prasetyo (2016:26), fungsi akar sebagai berikut.

1. Memperkokoh atau menyokong tumbuhan pada tempat tumbuhnya agar dapat berdiri tegak.
2. Menyerap air dan unsur hara dari dalam tanah.
3. Menyimpan cadangan makanan
4. Sebagai alat pernapasan yang menyerap udara dari dalam tanah.
5. Membantu penyerapan oksigen di udara.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi akar sebagai berikut.

1. Untuk menyokok tumbuhan agar berdiri tegak.
2. Untuk menyerap air dan garam-garam mineral.
3. Untuk menyimpan cadangan makanan dan sebagai alat pernapasan.

b. Batang

Menurut Prasetyo (2016:28), “Batang adalah bagian tumbuhan yang umumnya tumbuh di atas tanah”. Sedangkan menurut Setiyono (2018:04), “Batang adalah bagian tubuh tumbuhan yang berada di atas tanah, serta tempat melekatnya daun, bunga dan buah”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa batang merupakan bagian dari tumbuhan yang ada di atas tanah dan sebagai tempat melekatnya daun dan bunga.

Menurut Prasetyo (2016:28), fungsi batang sebagai berikut.

1. Mengangkut mineral dan air dari akar ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.

2. Mengangkut sari-sari makanan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.
3. Menegakkan tubuh tumbuhan.
4. Menyimpan cadangan makanan.
5. Sebagai alat pernapasan bagi tumbuhan.
6. Sebagai alat perkembangbiakan vegetatif.
7. Tempat munculnya daun, bunga, dan buah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi batang sebagai berikut.

1. Sebagai jalan pengangkutan air dan mineral dari akar menuju daun
2. Sebagai jalan pengangkutan makanan dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan.
3. Menegakkan tubuh tumbuhan dan menyimpan cadangan makanan.
4. Sebagai alat pernapasan bagi tumbuhan dan perkembangan vegetatif.

c. Daun

Menurut Prasetyo (2016:30), “Daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh dari batang, berbentuk tipis dan berwarna hijau”. Sedangkan menurut Setiyono (2018:04), “Daun adalah salah satu bagian organ tumbuhan yang tumbuh di ranting biasanya berbentuk tipis lebar”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa daun merupakan bagian tubuh tumbuhan yang tumbuh dari batang dan memiliki bentuk tipis dan lebar.

Menurut Prasetyo (2016:26), fungsi daun sebagai berikut.

1. Sebagai tempat berlangsungnya proses fotosintesis atau tempat pembuatan makanan yang akan digunakan untuk kelangsung proses hidupnya.
2. Sebagai alat pernapasan.
3. Sebagai tempat pengeluaran air yang tidak terpakai dari tubuh tumbuhan melalui mulut daun.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi daun sebagai berikut.

1. Berfungsi sebagai penangkap energi dari cahaya matahari untuk proses fotosintesis dan sebagai alat pernapasan.
2. Sebagai pengeluaran air dari tubuh melalui mulut daun

d. Bunga

Menurut Prasetyo (2016:31), “Bunga adalah alat kelamin atau alat perkembangbiakan pada tumbuhan”. Sedangkan menurut Setiyono (2018:04), “Bunga adalah alat reproduksi generatif pada tumbuhan.” Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bunga merupakan salah satu alat perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.

Menurut Prasetyo (2016:31), fungsi bunga sebagai berikut.

1. Sebagai alat perkembangbiakan.
2. Sebagai alat membentuk biji.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi bunga sebagai berikut.

1. Berfungsi sebagai satu alat perkembangbiakan dan sebagai alat membentuk biji.

e. Buah dan Biji

Menurut Prasetyo (2016:33), “Buah adalah hasil proses pembuahan”. Sedangkan menurut Setiyono (2018:04), “Biji merupakan struktur yang efisien untuk perkembangbiakan dan perbanyak”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa buah dan biji merupakan hasil proses pembuahan pada tumbuhan dan salah satu struktur tumbuhan yang efisien untuk perkembangbiakan dan perbanyak.

Menurut Prasetyo (2016:33), fungsi buah sebagai berikut.

1. Sebagai makanan cadangan.
2. Melindungi bakal tumbuhan bar (biji).
3. Menarik makhluk hidup lain untuk membantu menyebarkan biji

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi buah dan biji sebagai berikut.

1. Cadangan makanan.
2. Melindungi biji.
3. Menarik makhluk hidup lain untuk membantu menyebarkan biji.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya diantara lain yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Supiyani (2018), Universitas Negeri Mataram tahun judul “Penggunaan Media Flash Card untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darussalam Bermi Gerung Lombok Barat Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Supiyani diketahui bahwa media *flash card* yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar terlihat pada awal siklus I yaitu 68% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 88,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darussalam Bermi Gerung Lombok Barat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018), Institut Agama Islam Negeri Salatiga menggunakan judul “Penggunaan Media Flash card untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Materi Keragaman Suku Bangsa Setempat di MI Miftahul Huda 01 Kalimaro Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobongan Tahun 2017/2018”. Hasil penelitian yang dilakukan Tri menunjukkan bahwa dengan penggunaan media *flash card* hasil belajar IPS terapat kemajuan. Terbukti dari hasil siklus I menunjukan 77,78% tuntas dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,44%. Sehingga penelitian ini sudah berhasil.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Pikir pada penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut ini :

